

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Dan Jenis Kelamin Anak Dengan Kejadian *Temper Tantrum* Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Muslimat NU Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta tujuan penelitian tentang Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Dan Jenis Kelamin Anak Dengan Kejadian *Temper Tantrum* Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Muslimat NU Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar orang tua menerapkan pola komunikasi kurang pada anak usia prasekolah di TK Muslimat NU Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.
- 2) Sebagian besar anak laki-laki dari pada anak perempuan yang mengalami temper tantrum di TK Muslimat nu Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan
- 3) Hampir sebagian besar anak mengalami kejadian *temper tantrum* berat pada anak usia pra sekola di TK Muslimat NU Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

- 4) Terdapat hubungan pola komunikasi orang tua dengan kejadian *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di TK Muslimat NU Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.
- 5) Terdapat hubungan jenis kelamin anak dengan kejadian *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di TK Muslimat NU Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa upaya yang perlu diperhatikan:

- 1) Bagi Akademis

Bagi institusi pendidikan dapat menambah pengetahuan dan manfaat dalam mengembangkan ilmu psikologi, khususnya mengenai kejadian *temper tantrum* pada anak dalam kaitannya dengan pola komunikasi orang tua dan sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkarya informasi tentang *temper tantrum*.

- 2) Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten. Manfaat bagi Dinas Kesehatan Kabupaten untuk data dan hasil penelitian dapat disajikan dalam pembuatan kebijakan perihal kejadian *temper tantrum* pada anak.

- 3) Bagi Profesi Kesehatan

Hendaknya perawat dapat memberikan edukasi kepada orang tua yang memiliki anak usia prasekolah agar dapat menerapkan pola komunikasi yang baik .

4) Bagi Penulis

Perlunya penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan representatif dengan metode yang lebih akurat serta meneliti dari faktor lain diluar pola komunikasi orang tua dan jenis kelamin.

5) Bagi Penulis Yang Akan Datang

Perlunya penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan responden yang lebih besar dan representatif dengan pendekatan prospektif sehingga bisa diukur dan diobservasi dampak dari pola komunikasi orang tua dan jenis kelamin anak terhadap kejadian *temper tantrum* pada anak.